



PENETAPAN

Nomor 180/Pdt.P/2020/PA.MS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Muara Sabak yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama, dalam sidang hakim tunggal, telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin antara:

Abu Nawas bin DG Manessa, tempat dan tanggal lahir Lambur, 25 Juli 1980, agama Islam, pekerjaan Nelayan, pendidikan SD, tempat kediaman di Dusun Suka Negara, RT 003, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, selanjutnya disebut Pemohon I.

Dalah binti Ari, tempat dan tanggal lahir Lambur, 17 Agustus 1981, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di Dusun Suka Negara, RT 003, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, selanjutnya disebut Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II, orang tua calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II, anak Pemohon I dan Pemohon II, calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II, serta memeriksa alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 09 Oktober 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Muara

Hal. 1 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sabak pada tanggal 09 Oktober 2020 dengan register perkara Nomor 180/Pdt.P/2020/PA.MS, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Dengan ini Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan dispensasi untuk menikahkan anak Pemohon I dan Pemohon II dengan alasan atau dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II:

Nurfadilah binti Abu Nawas, NIK 1507015505020001, umur 18 tahun (Lambur, 15-05-2002), warga negara Indonesia, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Belum bekerja, tempat kediaman di Dusun Suka Negara, RT 003, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi;

Dengan calon suami:

Lasudi bin Nusu, NIK 6402042702970002, umur 23 tahun (Jambi, 27-02-1997), warga negara Indonesia, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Nelayan, tempat kediaman di Dusun Suka Negara, RT 005, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi;

Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi, kecuali syarat usia bagi anak Pemohon I dan Pemohon II yang belum mencapai umur 19 tahun. Oleh karena itu, maksud dan tujuan tersebut ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Surat Penolakan Nomor :B.259/Kk.05.09/1/PW.01/10/2020, tanggal 06 Oktober 2020;

3. Bahwa antara anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik secara hukum Islam maupun menurut hukum perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;

Hal. 2 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon I dan Pemohon II telah berpacaran selama kurang lebih 2 tahun. Kemudian anak Pemohon I dan Pemohon II juga sudah bertunangan dengan calon suaminya tersebut pada tanggal 07 Juli 2020;
5. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II takut terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari jika anak Pemohon I dan Pemohon II tidak segera dinikahkan dengan calon suaminya;
6. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II berstatus perawan, dan sudah siap untuk menjadi Ibu rumah tangga, dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II berstatus jejaka, serta sudah siap untuk menjadi kepala rumah tangga, dan bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan rata-rata diatas Rp. 2000.000,- (dua juta rupiah) perbulan;
7. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sanggup membayar seluruh biaya perkara yang timbul akibat biaya perkara ini;

Berdasarkan alasan atau dalil-dalil diatas, Pemohon I dan Pemohon II memohon agar Ketua Pengadilan Agama Muara Sabak memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan, dan memberikan dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama *Nurfadilah binti Abu Nawas* dengan calon suaminya yang bernama *Lasudi bin Nusu*;
3. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Apabila pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Hal. 3 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Muara Sabak cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan, dan memberikan dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama Nurfadilah binti Abu Nawas dengan calon suaminya yang bernama Lasudi bin Nusu;
3. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Apabila pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir. Hakim telah memberikan nasihat kepada Pemohon I dan Pemohon II sebagai orang tua calon mempelai perempuan tentang risiko perkawinan bagi anak yaitu mengenai: a) kemungkinan berhentinya pendidikan anak, b) keberlanjutan anak dalam menempuh wajib belajar 12 tahun, c) belum siapnya organ reproduksi anak, d) dampak ekonomi, sosial dan psikologis bagi anak, dan e) potensi kekerasan dan perselisihan dalam rumah tangga;

Bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II akan ikut bertanggung jawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan, dan keutuhan rumah tangga anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa Ayah kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia saat calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II berumur 5 tahun dan Ibu kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia pada tahun 2016;

Hal. 4 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Kakak kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Edi bin Nusu, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, pendidikan SLTP, tempat kediaman di RT.03, Dusun Suka Negara, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, kabupaten Tanjung Jabung Timur, Propinsi Jambi;

Bahwa Hakim menasihati Kakak kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut perihal risiko perkawinan bagi anak, dan selanjutnya ayah kandung calon suami anak Pemohon telah memberikan keterangan sebagai berikut:

-----B
ahwa benar adik kandung pemberi keterangan bernama Lasudi bin Nusu akan menikah dengan anak kandung Pemohon bernama Nurfadilah ;

-----B
ahwa tidak ada pihak manapun yang memaksa Lasudi bin Nusu untuk menikah dengan Nurfadilah binti Abu Nawas, hal tersebut adalah atas keinginan kedua calon mempelai sendiri;

-----B
ahwa Lasudi bin Nusu berstatus jejaka dan telah bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan rata-rata Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulan;

-----B
ahwa pemberi keterangan siap menerima calon mempelai perempuan yang dari segi usia belum dewasa tersebut;

-----B
ahwa pemberi keterangan akan memberikan bimbingan, dukungan, dan ikut bertanggung jawab terhadap keutuhan dan keharmonisan rumah tangga kedua calon mempelai tersebut;

Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Nurfadilah binti Abu Nawas) telah memberikan keterangan sebagai berikut:

-----B
ahwa benar Nurfadilah binti Abu Nawas adalah anak kandung dari Pemohon;

Hal. 5 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas sekarang berusia 18 tahun 5 bulan;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas saat ini tidak bersekolah lagi dan telah tamat SLTP;

-----B
ahwa benar Nurfadilah binti Abu Nawas bermaksud menikah dengan calon suami bernama Lasudi bin Nusu , dan keinginan tersebut bukan karena adanya paksaan melainkan karena saling suka dan saling mencintai;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu saling mengenal lebih kurang 2 tahun serta melakukan lamaran pada 07 Juli 2020;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas tidak sedang dalam pinangan orang lain selain dari Lasudi bin Nusu ;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas berstatus perawan;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas sudah mengerti tentang hak dan kewajiban sebagai seorang istri dan Nurfadilah binti Abu Nawas sanggup serta siap lahir batin melaksanakan kewajiban dan bertanggung jawab sebagai seorang istri;

Bahwa calon suami anak Pemohon (Lasudi bin Nusu) juga telah memberikan keterangan sebagai berikut:

-----B
ahwa benar Lasudi bin Nusu akan menikah dengan Nurfadilah binti Abu Nawas dan sudah saling mengenal lebih kurang 2 tahun dan telah melangsungkan lamaran pada 07 Juli 2020;

-----B
ahwa Ayah kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia saat calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berumur 5 tahun dan Ibu kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia pada tahun 2016;

-----B
ahwa Lasudi bin Nusu mengetahui Nurfadilah binti Abu Nawas belum cukup umur untuk menikah, tetapi Lasudi bin Nusu tidak ingin menunggu sampai Nurfadilah binti Abu Nawas cukup umur karena sudah saling suka dan cinta;

-----B
ahwa Lasudi bin Nusu berstatus jejak;

-----B
ahwa Lasudi bin Nusu saat ini bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan rata-rata Rp.2.000.000 (dua juta rupiah) setiap bulan;

-----B
ahwa Lasudi bin Nusu sudah mengerti tentang hak dan kewajiban sebagai seorang suami dan sanggup serta sudah siap lahir batin melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sebagai suami dan kepala keluarga serta mampu membimbing Nurfadilah binti Abu Nawas sebagai istri;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri di persidangan, kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, anak Pemohon telah dihadirkan di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

A. Surat

1. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 1507010106120003 tanggal 04 Maret 2014 atas nama Abu Nawas dikeluarkan oleh yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur, bermeterai cukup dan telah dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, oleh Hakim diberi paraf dan kode (P.1);

Hal. 7 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 397/um-1920/2002 tanggal 03 Juli 2002 atas nama Nurfadilah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur, bermeterai cukup dan telah dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya dan sesuai, oleh Hakim diberi paraf dan kode (P.2);
3. Asli Surat Halangan/Kekurangan Persyatan Nikah Nomor Nomor:B-259/KUA.05.09/1/PW.01/10/2020 tanggal 06 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, bermeterai cukup dan telah dinazegelen, oleh Hakim diberi paraf dan kode (P.3);
4. Asli Surat keterangan sehat Nomor 440/1579/2020 dan tanggal 07 Ober 2020 atas nama Nurfadilah yang dikeluarkan oleh Puskesmas Rawat Inap Lambur Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, bermeterai cukup dan telah dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, oleh Hakim diberi paraf dan kode (P.4);

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah :

1. **Jusman bin Dg. Mapuna**, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Dagang, bertempat tinggal di RT. 003 Dusun Negara, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi;

Bahwa Saksi adalah sepupu pemohon II di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandung Pemohon bernama Nurfadilah binti Abu Nawas dengan calon suaminya, namun pernikahan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu belum dapat dilaksanakan karena petugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur menolak menikahkan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu disebabkan Nurfadilah binti Abu Nawas belum cukup umur;
- Bahwa Pemohon ingin segera menikahkan Nurfadilah binti Abu Na was karena hubungan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin N

Hal. 8 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



usu sudah sangat dekat sejak lebih kurang 2 tahun dan melangsungkan acara lamaran pada tanggal 07 Juli 2020 sehingga dikhawatirkan keduanya akan melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan hukum Islam, serta tidak ada paksaan dari pihak lain;

- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas sudah tamat SLTP dan tidak bersekolah lagi, dan sehari-hari Nurfadilah binti Abu Nawas membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan juga ikut dalam kegiatan di masyarakat;
- Bahwa antara Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang menghalangi Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu menikah;
- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas tidak sedang dalam pinangan orang lain selain dari Lasudi bin Nusu ;
- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta telah mengerti kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang istri;
- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas berstatus perawan;
- Bahwa Lasudi bin Nusu berstatus perjaka;
- Bahwa Lasudi bin Nusu bekerja sebagai nelayan penghasilannya lebih kurang Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah) setiap bulan;

2. Basok Muslimin bin Jamaluddin, umur 21 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di RT. 002 Dusun Siau, Desa Lambur, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi;

Bahwa Saksi adalah sepupu calon suami anak pemohon I dan pemohon II di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandung Pemohon bernama Nurfadilah binti Abu Nawas dengan calon suaminya Lasudi bin Nusu, namun pernikahan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu belum dapat dilaksanakan karena petugas Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur menolak menikahkan Nurfadila

Hal. 9 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



h binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu disebabkan Nurfadilah binti Abu Nawas belum cukup umur;

- Ayah kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia saat calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II berumur 5 tahun dan Ibu kandung calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah meninggal dunia pada tahun 2016 ;

- Bahwa Pemohon ingin segera menikahkan Nurfadilah binti Abu Nawas karena hubungan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu sudah sangat dekat sejak lebih kurang 2 tahun dan melangsungkan acara lamaran pada tanggal 07 Juli 2020, sehingga dikhawatirkan keduanya akan melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan hukum Islam, serta tidak ada paksaan dari pihak lain;

- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas sudah tamat SLTP dan tidak bersekolah lagi, dan sehari-hari Nurfadilah binti Abu Nawas membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan juga ikut dalam kegiatan di masyarakat;

- Bahwa antara Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan yang menghalangi Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu menikah;

- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas tidak sedang dalam pinangan orang lain selain dari Lasudi bin Nusu ;

- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta telah mengerti kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang istri;

- Bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas berstatus perawan;

- Bahwa Lasudi bin Nusu berstatus perjaka;

- Bahwa Lasudi bin Nusu bekerja sebagai nelayan penghasilannya lebih kurang Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah) setiap bulan;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyampaikan kesimpulan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Hal. 10 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan dua calon mempelai yang akan melangsungkan perkawinan, maka ketentuan dalam Pasal 7 ayat (3) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan telah terlaksana, sehingga secara formal telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim telah menasihati orang tua calon mempelai perempuan dan orang tua calon mempelai laki-laki, serta kedua calon mempelai mengenai risiko perkawinan bagi anak yaitu mengenai: a) kemungkinan berhentinya pendidikan anak, b) keberlanjutan anak dalam memnempuh wajib belajar 12 tahun, c) belum siapnya organ reproduksi anak, d) dampak ekonomi, sosial dan psikologis bagi anak, dan e) potensi kekerasan dan perselisihan dalam rumah tangga, oleh karenanya ketentuan dalam Pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim juga telah mendengar keterangan: a) anak yang dimintakan dispensasi kawin, b) calon suami/istri yang dimintakan dispensasi kawin, c) orang tua/wali anak yang dimohonkan dispensasi kawin, dan d) orang tua/wali calon suami/istri, oleh karenanya ketentuan dalam Pasal 13 Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, juga telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa kedua calon mempelai tidak terpaksa melangsungkan pernikahan dan kedua orang tua menyatakan pula ikut tanggung jawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan, dan pendidikan anak, karenanya ketentuan dalam Pasal 16 huruf (i) dan (j) Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, juga telah terpenuhi;

Hal. 11 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin adalah karena anak Pemohon yang bernama Nurfadilah binti Abu Nawas belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan karena Nurfadilah binti Abu Nawas lahir pada tanggal 1 Juni 2002 saat ini baru berumur 18 tahun 5 bulan, padahal anak Pemohon tersebut telah siap menikah dengan calon suaminya yang bernama Lasudi bin Nusu, dan hubungan Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu sudah sangat dekat;

Menimbang, bahwa untuk mendukung dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, P.3 dan P.4 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I) merupakan akta autentik yang telah bermeterai cukup dan dicap pos sebagaimana maksud Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai *jo.* Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, dan cocok dengan aslinya sesuai ketentuan Pasal 301 ayat 2 R.Bg. *jo.* Pasal 1888 KUHPerdata, bukti tersebut berhubungan langsung dengan perkara ini dimana isinya menjelaskan tentang Pemohon terdata sebagai penduduk Kecamatan Muara Sabak Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masuk dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Muara Sabak dan perkara ini termasuk bidang perkawinan, dengan demikian perkara ini adalah wewenang Pengadilan Agama Muara Sabak sesuai dengan pasal 73 ayat (1) dan pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, oleh karenanya Hakim menilai bukti P.1 tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (fotokopi Kutipan Akta Kelahiran) merupakan fotokopi dari akta autentik yang telah bermeterai cukup dan dicap pos sebagaimana maksud Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai *jo.* Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24

Hal. 12 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, dan cocok dengan aslinya sesuai ketentuan Pasal 301 ayat 2 R.Bg. *jo.* Pasal 1888 KUHPerdara, bukti tersebut berhubungan langsung dengan perkara ini dimana isinya menjelaskan tentang Nurfadilah binti Abu Nawas adalah anak kandung dari Pemohon I dan Pemohon II sehingga Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kepentingan hukum (*legal standing*) dalam mengajukan permohonan dispensasi kawin ini, dan Nurfadilah binti Abu Nawas lahir pada tanggal 15 Mei 2002 telah berumur 18 tahun 5 bulan, oleh karenanya Hakim menilai bukti P.2 tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3 (Asli Surat Halangan/Kekurangan Persyaratan Nikah) merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan dicap pos sebagaimana maksud Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai *Jo.* Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, bukti tersebut berhubungan langsung dengan perkara ini dimana isinya menjelaskan mengenai adanya penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur karena umur anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai usia 19 tahun, Hakim menilai bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.4 (Asli surat keterangan sehat) merupakan akta autentik yang telah bermeterai cukup dan dicap pos sebagaimana maksud Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai *jo.* Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, dan cocok dengan aslinya sesuai ketentuan Pasal 301 ayat 2 R.Bg. *jo.* Pasal 1888 KUHPerdara, bukti tersebut berhubungan langsung dengan perkara ini dimana isinya menjelaskan tentang anak Pemohon I dan Pemohon II sehat jasmani sehingga tidak terhalang untuk

Hal. 13 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menikah dengan calon suaminya, oleh karenanya Hakim menilai bukti P.4 tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon mengenai dalil-dalil permohonan Pemohon adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, P.3 dan P.4, serta Saksi 1 dan Saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

-----B

ahwa anak kandung Pemohon bernama Nurfadilah binti Abu Nawas akan menikah dengan Lasudi bin Nusu ;

-----B

ahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur tidak bersedia menikahkan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu karena calon mempelai wanita Nurfadilah binti Abu Nawas belum cukup umur;

-----B

ahwa penyebab Pemohon ingin segera menikahkan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu karena hubungan keduanya sudah saling mengenal 2 tahun lamanya dan telah bertunangan pada 07 Juli 2020 sehingga dikhawatirkan keduanya akan melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan hukum Islam;

Hal. 14 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



-----B
ahwa antara Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu tidak ada hubungan nasab atau sesusuan serta hubungan perkawinan yang menghalangi pernikahan keduanya;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas saat ini tidak sedang dalam pinangan orang lain;

-----B
ahwa Nurfadilah binti Abu Nawas telah tamat SLTP serta dalam kondisi sehat;

- Bahwa Lasudi bin Nusu bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan rata-rata Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) setiap bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Nurfadilah adalah anak kandung Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II akan menikah dengan calon suaminya bernama Lasudi bin Nusu karena hubungan keduanya sudah sangat dekat dan saling mengenal 2 tahun lamanya dan telah bertunangan sehingga dikhawatirkan keduanya akan melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan hukum Islam;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tidak terhalang oleh hubungan nasab atau sesusuan untuk melaksanakan pernikahan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sehat secara mental dan fisik serta telah cukup layak untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang istri meskipun belum mencapai batas minimal umur untuk melangsungkan perkawinan;
- Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II masih di bawah umur untuk menikah sehingga Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur menolak untuk menikahkannya;



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan apakah permohonan Pemohon berdasarkan hukum dan beralasan atau tidak dengan pertimbangan berikut;

Menimbang, bahwa menurut Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Perkawinan, perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, maka dalam hal ini penolakan dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Sabak Timur adalah beralasan, karena anak Pemohon belum mencapai umur yang diizinkan untuk menikah berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sehingga belum memenuhi syarat untuk dapat dinikahkan, kecuali telah mendapat dispensasi dari pengadilan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa meskipun dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, orang tua dapat mengajukan dispensasi kawin terhadap anaknya ke pengadilan, namun demikian perlu pula dilihat dan dipertimbangkan latar belakang ataupun alasan-alasan yang mendasari orang tua tersebut ingin segera menikahkan anaknya yang masih di bawah umur serta perlu pula dilihat dan dipertimbangkan kesiapan mental calon mempelai yang masih dibawah umur tersebut dan keinginannya untuk segera menikah apakah murni atas keinginannya sendiri atau karena adanya paksaan dari orang tua atau pihak-pihak lain atau karena alasan lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta di atas, keinginan Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu adalah atas persetujuan Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu, bukan atas paksaan Pemohon I dan Pemohon II atau pihak-pihak yang lain, selain itu Nurfadilah binti Abu Nawas sudah menjalin hubungan yang sangat dekat sejak 2 tahun yang lalu dan telah bertunangan pada 07 Juli 2020

Hal. 16 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sehingga dikhawatirkan keduanya terjerumus kedalam hal-hal yang dilarang agama;

Menimbang, bahwa pada zaman sekarang tatkala anak-anak mulai menginjak usia remaja banyak orang tua yang kesulitan untuk mengawasi pergaulan mereka, sementara pergaulan remaja pada zaman sekarang sudah banyak yang jauh dari norma agama sehingga membuat banyak orang tua khawatir akan pergaulan anak-anak mereka, sehingga dapatlah dimaklumi manakala hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya sudah sangat dekat, Pemohon mengambil sikap untuk segera menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya meskipun usia anak Pemohon tersebut belum cukup, demi menghindari perbuatan yang dilarang agama;

Menimbang, bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu ingin menikah murni atas kehendak dan persetujuan mereka berdua, bukan karena paksaan dari pihak manapun, maka hal ini telah sesuai dengan maksud Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 dan Pasal 16 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Nurfadilah binti Abu Nawas menyatakan siap untuk membina rumah tangga dan siap untuk menjadi istri yang baik, maka pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa calon mempelai wanita sudah siap mental untuk mengarungi bahtera rumah tangga;

Menimbang, bahwa Lasudi bin Nusu bekerja sebagai Petani dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menunjukkan kematangan sikap dan mentalnya, maka menurut Hakim, Lasudi bin Nusu dapat mengarungi kehidupan rumah tangga dan sanggup memenuhi kebutuhan hidup berumah tangga kelak;

Menimbang, bahwa antara Nurfadilah binti Abu Nawas dan Lasudi bin Nusu tidak ada hubungan darah atau sesusuan ataupun hal lain yang dapat menyebabkan terlarangnya suatu perkawinan, maka hal ini sesuai dengan maksud Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019;

Hal. 17 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Hakim menilai adanya kekhawatiran Pemohon karena hubungan anak Pemohon dan calon suaminya sudah sangat dekat sehingga ditakutkan keduanya akan melakukan perbuatan yang melanggar ketentuan Hukum Islam, maka adalah suatu hal yang mendesak untuk segera menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut karena akan timbul *mudharat* yang lebih besar jika keduanya tidak segera dinikahkan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Qai'dah Fiqhiyah dalam Kitab Asybah wan Nadhaair halaman 62 yang berbunyi:

درء المفسد أولى من جلب المصالح

Artinya: *"Menolak kemudharatan lebih utama daripada mengambil manfaat"*;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas Hakim berpendapat permohonan Pemohon patut untuk dikabulkan dengan memberi dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon bernama Nurfadilah binti Abu Nawas dengan Lasudi bin Nusu ;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menikahkan anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **Nurfadilah binti Abu Nawas** dengan **Lasudi bin Nusu**;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.476.000,00 (empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Hal. 18 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim Pengadilan Agama Muara Sabak pada hari Senin, tanggal 19 Oktober 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Awwal 1442 Hijriah oleh Rizki Gusfaroza, SH. sebagai Hakim, penetapan ini diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dan dibantu oleh Sunarti, S.H sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim,

Rizki Gusfaroza, SH.

Panitera Pengganti,

Sunarti, S.H

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- Proses : Rp 50.000,00

Hal. 19 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Panggilan	: Rp	360.000,00
- PNBP	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	476.000,00

(empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Hal. 20 dari 20 Hal. Penetapan No.180/Pdt.P/2020/PA.MS

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)